

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk menjawab beberapa permasalahan yang penulis paparkan dalam rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah 1) Prosedur apa yang dapat ditempuh guru bersama peneliti dalam mempersiapkan pembelajaran membaca pemahaman? 2) Hambatan apakah yang muncul dalam uji coba pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model hipotetik? 3) Perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut? 4) Bagaimana dampak uji coba pembelajaran tersebut terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa? Jawaban terhadap permasalahan tersebut adalah

1. prosedur pelaksanaannya, penulis berkolaborasi dengan guru kelas VI Sekolah Dasar Negeri Su dirman IV Kota Cimahi. Prosedur yang penulis tempuh bersama guru tersebut diawali dengan menganalisis kebutuhan dan hambatan belajar sehingga menghasilkan sebuah model hipotetik. Setelah merumuskan model hipotetik, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT, penulis mengujicobakannya pada kelas siswa kelas VI Sekolah Dasar tersebut untuk mengetahui dampaknya.
2. hambatan yang muncul dalam ujicoba pembelajaran tersebut adalah 1) siswa kurang bisa bekerja sama dalam kelompoknya ketika mengerjakan LKS, 2) guru kurang tegas ketika mengambil kesimpulan dalam diskusi kelas, 3) siswa menjadi ribut ketika berturnamen, dan 4) waktu yang digunakan untuk menerapkan semua langkah yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT terlampau lama.



3. perbaikan yang bisa dilakukan dalam proses pembelajaran adalah dengan mengubah langkah-langkah dalam setiap siklus sehingga diperoleh tahapan baru pada siklus kedua dan ketiga.
4. dampak hasil uji coba model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pembelajaran membaca pemahaman, selain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Hal itu dikarenakan dalam langkah pembelajaran kooperatif tipe TGT mengandung aspek permainan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Dalam pembelajaran, guru harus dapat berperan sebagai moderator, fasilitator, dan motivator selama pembelajaran sehingga pembentukan dan pemerolehan pengetahuan dilakukan sendiri oleh siswa. Untuk meningkatkan peran tersebut guru harus mau berlatih dalam mengembangkan keterampilannya.
3. Membaca merupakan sebuah keterampilan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan, latihan mutlak diperlukan. Untuk menumbuhkan kemauan siswa dalam membaca guru harus pandai menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam penelitian ini hanya diujicobakan di sekolah dasar dalam pembelajaran membaca pemahaman. Oleh karena itu, penulis mengajukan saran kepada para guru sekolah dasar untuk

mecobakannya pada pelajaran lain dengan terlebih dahulu memperhatikan

322

karateristik mata pelajaran tersebut. Selain itu, penggunaannya di tingkat-tingkat sekolah yang lebih tinggi tidak menutup kemungkinan untuk dicobakan dengan modifikasi yang disesuaikan dengan usia siswa.



